

SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 035/C.02.01/LPPM/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No.	Nama	NPP/NRP	Jabatan
1	Mohamad Arif Waskito, S.Sn., M.Ds.	20041002	Tenaga Ahli
2	Drs. Edi Setiadi Putra, M.Ds.	20000804	Tenaga Ahli
3	Najla Nafisa	32-2017-016	Tenaga Ahli
4	Heikal Nevara	32-2017-043	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pembuatan Video Tutorial Cara Membuat APD Masker
Berbahan Limbah Kulit & PVC sebagai Usaha Diversifikasi
Produk di Industri Kerajinan Kulit
Tempat : Kopo, Margahayu
Waktu : Agustus – Oktober 2020
Sumber Dana : LPPM Itenas

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 28 Januari 2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 20010601

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL CARA MEMBUAT APD MASKER BERBAHAN
LIMBAH KULIT DAN PVC SEBAGAI USAHA DIVERSIFIKASI PRODUK DI INDUSTRI
KERAJINAN KULIT**

Dibiayai oleh LPPM ITENAS sesuai dengan Surat
Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan No:

Oleh:

Ketua tim:

Mohamad Arif W NIDN : 0403067301

Anggota

Edi Setiadi P NIDN : 0409086501

Najla Nafisa (322017016)

Heikal Nevara (322017043)

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG
2020**

Halaman Pengesahan Laporan Akhir Program PKM

1. **Judul** : Pembuatan Video Tutorial Cara Membuat APD Masker Berbahan Limbah Kulit & PVC sebagai Usaha Diversifikasi Produk di Industri Kerajinan Kulit.
2. **Jurusan/ Prodi Pengusul** :
3. **Ketua Tim Pengusul**
 - a. NIDN :
 - b. Nama Lengkap & gelar : Mohamad Arif Waskito, S.Sn., M.Ds
 - c. Jenis kelamin :
 - d. Jabatan/Golongan : Lektor/ 3D
 - e. Jurusan/Fakultas : Desain Produk/ Fakultas Arsitektur dan Desain
 - f. Bidang Keahlian : Desain Produk/ Produk berbahan kulit
 - g. Alamat Kantor : PHH Mustapha 23
 - h. Alamat Rumah : Jl. Griya Mandala Permai Blok D1 RT01/ RW 13 Jatihandap – Cicaheum. Kabupaten Bandung
 - i. No HP/WA : 08156002532
 - j. Email : mawaskito@itenas.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3 orang
5. Anggaran Biaya : 4.950.000


Lokasi Kegiatan


Wilayah Mitra : Kopo - Margahayu
Desa/Kecamatan : Kampung Jambatan/ Margahayu Selatan
Kota/Kabupaten : Kabupaten Bandung
Provinsi : Jawa Barat
Jarak PT ke Mitra : 25,1 KM
Luaran : Video tutorial 5 buah produk masker kulit
Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
Total Biaya : Rp. 4.985.000,-

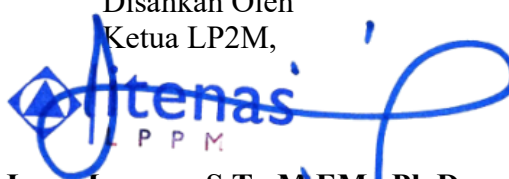

Mengetahui,

Bandung, 28 Desember 2020

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain



(Dr. Andry Masri, M.Sn)
NIP: 93 08 08


(Mohamad Arif Waskito, S.Sn., M.Ds)
NIDN : 0403067301

Disahkan Oleh
Ketua LP2M,


Iwan Juwana, S.T., M.EM, Ph.D.
NIP: 20010601

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Laporan Akhir Program PKM	i
DAFTAR ISI	ii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Target dan Luaran	2
1.3 Rencana Jadwal Laporan Kegiatan	3
2. PROSES PRODUKSI	3
2.4 Cara Pembuatan Pelindung Wajah (<i>Faceshield</i>)	3
2.5 Cara Pembuatan Masker Kulit Model 1	6
2.6 Cara Pembuatan Masker Kulit Model 2	8
2.7 Cara Pembuatan Masker Kulit Model 3	9
3. KESIMPULAN DAN SARAN	11
4. DOKUMENTASI KEGIATAN	12

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kami bekerjasama dengan Industri Kecil Menengah (IKM) Kriya Pilar Pratama. Awalnya IKM tersebut memulai bisnis mereka dibidang konveksi seragam, tetapi ketika memasuki masa pandemi Covid-19 ini penjualan sudah mulai terbelang jarang dikarenakan keadaan saat ini yang kurang mendukung untuk penjualan seragam. Tetapi para pelaku IKM dari Kriya Pilar Pratama tidak berhenti begitu saja karena keadaan, mereka justru mencari celah peluang yang dapat dimanfaatkan pada masa pandemi seperti ini yaitu dengan membuat Alat Pelindungan Diri (APD) yang terdiri dari masker berbahan limbah kulit dan pelindung wajah (*Faceshield*) berbahan limbah PVC untuk diperjual belikan. Selain APD, mereka juga menerima pesanan untuk pembuatan furnitur berjenis rak, kursi, lampu, bahkan sampai souvenir pernikahan.

Kemudian rencana dari kegiatan program PKM ini berupa pembuatan video tutorial bagaimana cara membuat Alat Pelindungan Diri (APD) yang terdiri dari masker berbahan limbah kulit dan pelindung wajah (*Faceshield*) berbahan limbah PVC sebagai usaha diversifikasi produk di industri kerajinan kulit dan pemberian edukasi mengenai kegiatan jual-beli secara online pada masa pandemi. Program ini bertujuan untuk :

1. Memberikan pengetahuan bagaimana cara pembuatan produk masker berbahan limbah kulit dan pelindung wajah (*Faceshield*) berbahan limbah PVC melalui media digital kepada para pelaku IKM untuk memanfaatkan peluang pasar pada saat pandemi ini. Diharapkan para pelaku IKM kerajinan tersebut akan dapat mempertahankan bidang usahanya melalui peningkatan produktivitas industri.
2. Memberikan inspirasi bagi para pelaku industri kecil sektor kerajinan kulit untuk memberdayakan kreativitasnya dalam menemukan produk-produk alternatif. Melalui kreativitas diharapkan akan membuat para perajin terbiasa dengan kegiatan pengembangan produk sehingga kualitas desain yang dihasilkannya akan semakin baik dan dapat menemukan target pasar yang tepat.
3. Memanfaatkan limbah kulit yang menjadi bahan sisa produksi dan plastik PVC sebagai bahan alternatif yang dapat dimanfaatkan pada saat terjadinya kelangkaan bahan baku.
4. Meningkatkan kemampuan kreativitas perajin dalam menghasilkan produk-produk baru melalui strategi diversifikasi.

Berikut pembagian peran mahasiswa pada kegiatan PKM :

1. Najla Nafisa (322017016) : Publikasi
2. Heikal Nevara (322017016) : Video Maker

1.2 Target dan Luaran

Target dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para perajin produk kulit dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat produk-produk alternatif. Kemampuan untuk membuat produk-produk alternatif sangat dibutuhkan pada saat ini karena jika selalu mengandalkan produk-produk yang biasa dibuat, para perajin akan kesulitan untuk memasarkannya. Oleh karena itu penting halnya untuk menembuat produk alternatif sebagai strategi diversifikasi agar usahanya masih terus berjalan dimasa pandemi.

Luaran pengabdian masyarakat ini akan menghasilkan:

1. Tiga buah video tutorial cara pembuatan produk Alat Perlindungan Diri (APD) jenis masker mulut yang dibuat dari pemanfaatan bahan limbah kulit dan dua buah video tutorial cara pembuatan *faceshield* dari bahan limbah PVC dan pembuatan akun untuk diisikan konten yang akan dipublikasikan pada kanal-kanal media sosial seperti YouTube, Facebook, dan Instagram sebagai usaha untuk memberi pengetahuan pada masyarakat luas, khususnya masyarakat perajin produk berbahan kulit.
2. Artikel yang dipublikasikan melalui seminar nasional, jurnal, atau media masa.
3. Dokumen salah satu produk HaKI.

1.3 Rencana Jadwal Laporan Kegiatan

Kegiatan	SEPTEMBER					OKTOBER				NOVEMBER			
Minggu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Perencanaan kegiatan													
Persiapan konsep													
Pembuatan story board													
Pengambilan gambar													
Editing													
Publikasi dan pembuatan laporan													

2. PROSES PRODUKSI

2.4 Cara Pembuatan Pelindung Wajah (*Faceshield*)

Bahan :

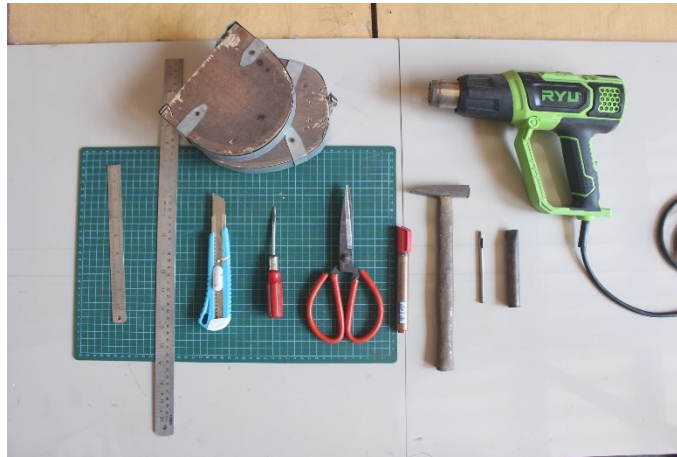
1. Mika PVC
2. Sponge 2cm×3cm
3. Stiker
4. Karet Elastis 2cm
5. Kancing Knop Plastik 4 pasang
6. Lem Fox

Keterangan Ukuran Bahan :

1. Mika 30cm×20cm (dewasa) dan 26cm×20cm (anak)
2. Sponge p 22cm (dewasa) dan p 19cm (anak)
3. Stiker 30cm×3cm (dewasa) dan 26cm×3cm (anak)
4. Karet elastis l 1,5cm p 38,5cm (dewasa) dan l 2cm p 45cm (anak)

Alat :

1. Cutter
2. Gunting
3. Penggaris
4. Palu
5. Opek



*Gambar 1. Alat untuk membuat faceshield
Sumber : Dokumentasi Pribadi*



*Gambar 2. Bahan untuk membuat faceshield
Sumber : Dokumentasi Pribadi*

Cara :

1. Ukur dan potong mika pvc sesuai ukuran yang akan dibuat (dewasa/anak), juga potong sudut bawahnya membentuk lingkaran agar tidak tajam
1. Ukur dan potong sponge sesuai ukuran
2. Siapkan gambar untuk stiker (gambar menyesuaikan dengan permintaan pesanan)
3. Ukur dan potong karet elastis sesuai ukuran kemudian bakar ujung karet tersebut dengan korek gas agar lebih rapih
4. Pasang stiker pada bagian atas mika
5. Pada ujung atas mika yang sudah tertempel stiker dilubangi dengan menggunakan opek dan cutter (Panjang lubang menyesuaikan ukuran lebar karet elastis)

6. Karet elastis dipasang kancing knop plastik sesuai jarak yang sudah ditentukan (Ini berfungsi untuk mengatur besar-kecilnya ukuran kepala)
7. Iris ujung sponge yang sudah diukur sebelumnya dengan membentuk segitiga dan tandai bagian tengahnya
8. Pada bagian tengah mika yang sudah ditempeli stiker diberi tanda pada bagian tengahnya
9. Oleskan lem pada sponge dan juga pada bagian dalam mika, kemudian diamkan 1/4 jam atau sampai sedikit agak mengering
10. Setelah itu satukan sponge dan mika yang diberi lem dengan menggabungkan masing-masing bagian yang sudah ditandai sebelumnya
11. Pasangkan kedua ujung lubang dengan karet elastis dan kancing knop plastik
12. Terakhir mika dibersihkan dengan cairan pembersih kaca dan dimasukkan kedalam plastik agar tetap bersih



*Gambar 3. Contoh hasil faceshield anak
Sumber : Dokumen Kriya Pilar Pratama*



*Gambar 4. Contoh hasil faceshield dewasa
Sumber : Dokumen Kriya Pilar Pratama*

2.5 Cara Pembuatan Masker Kulit Model 1

Bahan :

1. Lembaran kulit sapi
2. Bahan kaos untuk lapisan dalam masker
3. Tali untuk masker
4. Lem
5. Cairan herin
6. Cairan solikon

Alat :

1. Gunting
2. Pensil/pulpen
3. Gurat khusus kulit
4. Opek
5. Cutter
6. Palu
7. Jarum dan benang jahit
8. Mesin jahit



Gambar 5. Bahan untuk membuat masker kulit
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Cara :

1. Siapkan lembaran kulit dan bahan kaos
2. Susun contoh pola kemudian gambar/gurat sesuai bentuk pola (baik pada kulit dan bahan kaos untuk pelapis)
3. Gunting pola yang sudah digambar
4. Potong bagian tengah masker dengan cutter (Bagian ini berfungsi sebagai ventilasi udara)
5. Beri lubang dengan menggunakan opek pada bagian ujung pahian yang telah dicutter
6. Beri lubang pada bagian luar kiri dan kanan dengan menggunakan alat opek untuk tempat memasukkan tali masker
7. Beri pula lubang yang sama pada bahan kaos pelapis
8. Susun bagian per bagian sehingga membentuk bentuk masker yang diinginkan
9. Untuk bagian pola hidung, dijahit dengan jarum tangan pada bagian tengah agar nantinya dapat dilipat sesuai bentuk
10. Juga tidak lupa diberi lem agar posisinya tidak bergeser
11. Pukul-pukul dengan palu pada bagian yang dilem supaya kuat
12. Pada bagian tepi dijahit dengan mesin jahit
13. Tempatkan bahan kaos dibagian dalam masker
14. Pasang pula tali pada bagian kiri dan kanannya
15. Bersihkan sisa-sisa pola dengan menggunakan sedikit cairan herin
16. Kemudian sapukan solikon pada semua bagian kulit agar kulit menjadi lentur dan mengkilap

17. Masker siap dipakai



*Gambar 6. Proses pengguntingan bahan pada pembuatan masker kulit
Sumber : Dokumentasi Pribadi*

2.6 Cara Pembuatan Masker Kulit Model 2

*Bahan dan alat sama dengan model 1

Cara :

1. Siapkan lembaran kulit dan bahan kaos
2. Untuk bagian tepi masker menggunakan kulit sapi yg agak tebal sedangkan pada bagian tengah menggunakan kulit yang lebih tipis/kulit kambing
3. Susun contoh pola, kemudian gambar/gurat sesuai bentuk (baik pada kulit dan bahan kaos utk pelapis)
4. Gunting sesuai pola yang sudah digambar
5. Beri lem pada bagian-bagian ujungnya sehingga membentuk masker yang diinginkan
6. Pukul-pukul bagian yg sudah diberi lem dengan menggunakan palu agar lebih kuat
7. Beri lubang pada bagian kiri dan kanan masker dengan menggunakan alat opek untuk memasukan tali pada masker
8. Untuk bagian pola hidung dijahit dengan jarum tangan dibagian tengahnya agar dapat dilipat sesuai bentuk
9. Jahit bagian tepi dan bagian-bagian tertentu pada masker dengan menggunakan mesin jahit untuk memperkuat lem dan menambah estetika pada masker
10. Tempatkan bahan kaos pelapis dibagian dalam masker dan pasang tali masker
11. Bersihkan sisa-sisa pola dengan menggunakan sedikit cairan herin

12. Kemudian usapkan solikon pada semua bagian kulit agar kulit menjadi lentur dan mengkilap
13. Masker siap dipakai

2.7 Cara Pembuatan Masker Kulit Model 3

*Bahan dan alat sama dengan masker 1&2

Tambahan :

1. Perangkat komputer
2. Mesin laser kulit

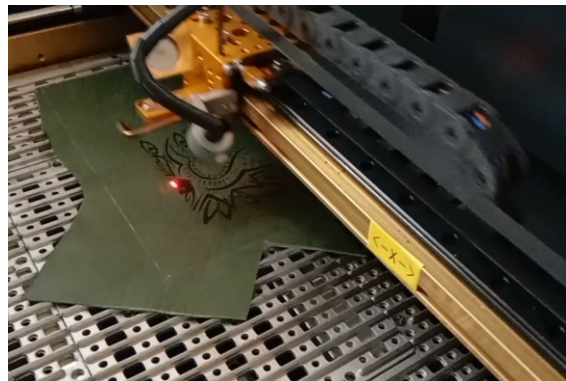
Cara :

1. Siapkan lembaran kulit dan bahan kaos
2. Untuk model ini menggunakan kulit sapi pada bagian depan dan kulit kambing pada bagian atas/hidung
3. Susun contoh pola kemudian gambar/gurat sesuai bentuk (Baik pada kulit dan bahan kaos untuk pelapis)
4. Gunting sesuai pola yang telah digambar
5. Gunting kulit melebihi ketentuan gambar pola atau gunting membentuk persegi
6. Siapkan gambar/motif yang nantinya akan diterapkan pada bahan kulit
7. Gambar motif dengan menggunakan software yang sesuai (Misalnya CorelDraw)
8. Untuk mencetaknya, convert file tersebut pada software yang sesuai dengan mesin laser kulit
9. Nyalakan mesin laser kulit
10. Susun posisi bahan kulit yang sudah dipotong dan masih ada polanya didalam mesin laser
11. Posisi bahan kulit harus tepat pada posisi O mesin laser
12. Pilih/atur ketentuan pada software dan juga mesin sesuai dengan hasil yang diinginkan
13. Barulah mesin laser akan mencetak sesuai gambar motif

Setelah selesai pada proses cetak laser

1. Gunting bahan kulit sesuai pola

2. Beri lubang pada bagian tengah masker dengan menggunakan alat opek untuk tempat sirkulasi udara
3. Beri lubang pula pada bagian ujung kiri dan kanan untuk tempat tali masker
4. Untuk bagian pola hidung dijahit dengan jarum tangan pada bagian tengahnya agar dapat dilipat sesuai bentuk
5. Beri lem pada bagian hidung ke bagian depan. Dan pukul-pukul dengan palu supaya lebih merekat
6. Jahit dengan menggunakan mesin jahit pada bagian ujung tepi atau pada bagian-bagian tertentu untuk menambah estetika pada masker
7. Susun bahan kaos pelapis dibagian dalam masker dan pasang tali masker
8. Bersihkan sisa-sisa pola dengan menggunakan sedikit cairan herin
9. Kemudian usapkan solikon pada semua bagian kulit agar kulit menjadi lentur dan mengkilap
10. Masker siap dipakai



Gambar 7. Proses laser cutting pada pembuatan masker kulit
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Di masa pandemi seperti ini seluruh warga dari belahan dunia mulai kesulitan dalam hal ekonomi dan kegiatan perdagangan karena para pembeli lebih memilih membeli produk yang benar-benar mereka butuhkan. Selain itu juga pemerintah menyarankan masyarakatnya untuk selalu tetap berada rumah. Agar tetap dapat berkomunikasi antara satu sama lain pun mengharuskan kita semua untuk mengandalkan teknologi digital. Sama halnya dengan kegiatan jual-beli. Mayoritas masyarakat sudah mulai beralih ke sosial media dan *e-commerce* untuk kegiatan jual-beli mereka. Maka dari itu diperlukan adanya pengetahuan lebih dalam mengenai kegiatan jual-beli melalui sistem *online*.

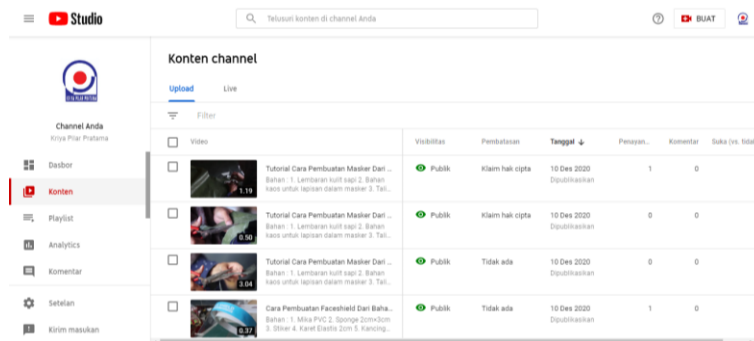
Kegiatan dari program PKM ini berupa pembuatan video tutorial bagaimana cara membuat Alat Pelindungan Diri (APD) yang terdiri dari masker berbahan limbah kulit dan pelindung wajah (*Faceshield*) berbahan limbah PVC sebagai usaha diversifikasi produk di industri kerajinan kulit yang tujuannya untuk mengedukasi para pelaku IKM tentang memanfaatkan peluang pasar pada saat pandemi seperti ini dengan cara pembuatan produk masker berbahan kulit dan pelindung wajah (*Faceshield*) berbahan limbah PVC yang dipasarkan melalui media digital. Juga menginspirasi para pelaku industri kecil sektor kerajinan kulit untuk memberdayakan serta meningkatkan kreativitasnya dalam menemukan produk-produk alternatif dan memanfaatkan limbah kulit yang menjadi bahan sisa produksi dan plastik PVC sebagai bahan alternatif yang dapat dimanfaatkan pada saat terjadinya kelangkaan bahan baku.

Saran dari kami sebaiknya para pelaku IKM lebih aktif lagi dalam memanfaatkan media sosial untuk peningkatan penjualannya. Serta mungkin diperlukan adanya tambahan bagian pengurus admin agar konten-konten yang dipublikasikan selalu terkontrol.

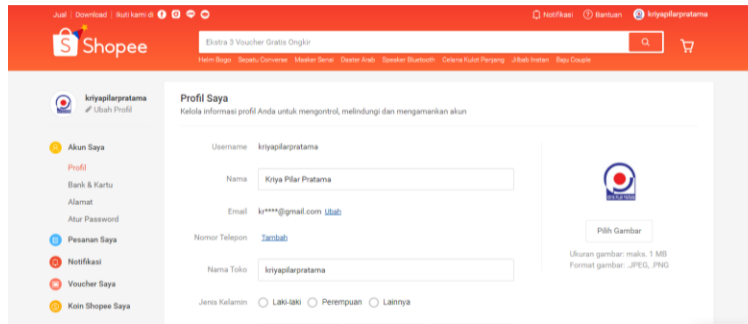
4. DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 8. Perkenalan dengan IKM dan pengarahan kerja, dokumentasi bahan video: mendokumentasi proses pembuatan
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 9. Pembuatan channel Youtube untuk Kriya Pilar Pratama
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 10. Pembuatan akun situs jual-beli online untuk Kriya Pilar Pratama
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 11. Hasil unggahan video tutorial pembuatan faceshield di channel Youtube Kriya Pilar Pratama
Sumber : <https://www.youtube.com/channel/UCb4Rm1527OrvxY9qzmvVKRw>



Gambar 12. Hasil unggahan video tutorial pembuatan masker kulit di channel Youtube Kriya Pilar Pratama
Sumber : <https://www.youtube.com/channel/UCb4Rm1527OrvxY9qzmvVKRw>



Gambar 13. Hasil Unggahan video tutorial pembuatan masker kulit teknik laser cutting di channel Youtube Kriya Pilar Pratama

Sumber : <https://www.youtube.com/channel/UCb4Rm1527OrvxY9qzmvVKRw>



Gambar 14. Flyer produk-produk yang dihasilkan IKM untuk dipostin di media online
Sumber : Dokumentasi Pribadi



*Gambar 15. Dokumentasi terakhir sebagai tanda berakhirnya kegiatan PKM
Sumber : Dokumentasi Pribadi*

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Umar Hadi Sunaryadi
Tempat Tanggal Lahir: Blora, 7 Mei 1974
Nama UKM/UKMK : Kriya Pilar Pratama
Jabatan : Pemilik
Alamat : Kampung Jambatan RT01/ RW01 Kel. Margahayu Selatan, Kec.
Margahayu, Kab. Bandung
Nomor Hp : 0896 3856 9959

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia bekerjasama dengan TIM Pelaksana Program pemberdayaan masyarakat LP2M-ITENAS,

Nama Ketua : Mohamad Arif Waskito, S.Sn, M.Ds
Nama Lembaga : Desain Produk – Institut Teknologi Nasional
Alamat : Jl. PHH Mustapha 23 Bandung
Nomor Hp : 0815 600 2532

dalam melaksanakan kegiatan program pemberdayaan masyarakat skema LP2M-ITENAS dengan judul:

"Pembuatan Video Tutorial Cara Membuat APD Masker Berbahan Limbah Kulit dan PVC sebagai Usaha Diversifikasi Produk di Industri Kerajinan Kulit"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Bandung, 17 Agustus 2020


(Umar Hadi Sunaryadi)